

Pemodelan Metadata Statistik dengan Standar Generic Statistical Information Model (GSIM): Studi Kasus Badan Pusat Statistik = Statistical Metadata Modeling Using Generic Statistical Information Model (GSIM) Standard: A Case Study of Statistics

Miftahu Rahmatika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502623&lokasi=lokal>

Abstrak

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintahan non-kementerian yang berwenang menyelenggarakan statistik dasar. Proses bisnis utama statistik BPS, yang dikenal dengan SBFA (Statistical Business Framework and Architecture) dan merujuk pada standar proses bisnis statistik internasional GSBPM (Generic Statistical Business Process Model), memiliki delapan fase (specify need, design, build, collect, process, analyze, disseminate, dan evaluate). Metadata diperlukan di setiap fase tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis statistik. Dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang SDI (Satu Data Indonesia) dan semakin bertambahnya produk statistik BPS, maka BPS perlu berkegiatan untuk meningkatkan pengelolaan metadatanya. Inisiatif BPS untuk membangun sebuah Metadata Management System (MMS) menemui kendala karena metadata kegiatan statistik saat ini tidak lengkap dan belum sesuai standar GSIM (Generic Statistical Information Model). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi model data metadata statistik yang sesuai dengan proses bisnis statistik BPS dan standar metadata yang ditetapkan untuk mendukung pembangunan MMS. Penentuan obyek informasi metadata dilakukan dengan penyelarasan obyek informasi yang diperoleh dari proses bisnis BPS terhadap spesifikasi GSIM. Obyek informasi tersebut kemudian dimodelkan sampai dengan level physical data model, agar mudah diimplementasikan ke dalam MMS. Dari hasil penyelarasan dengan spesifikasi GSIM, diperoleh enam puluh tiga obyek informasi metadata statistik. Physical data model yang dihasilkan telah memenuhi kriteria umum pemodelan data serta mencakup elemen metadata untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan standar SDI, sehingga dapat mendukung pembangunan MMS.

<hr>

Statistics Indonesia (BPS) is a non-ministerial government agency authorized to conduct official statistics. BPSs main business process statistics, known as the SBFA (Statistical Business Framework and Architecture) and refer to an international statistical business process standard called GSBPM (Generic Statistical Business Process Model), has eight phases (specify need, design, build, collect, process, analyze, disseminate, and evaluate). Metadata is needed in each of these phases to improve efficiency and effectiveness in statistical business processes. With the signing of Presidential Regulation No. 39 of 2019 concerning SDI (Satu Data Indonesia) and the increasing of BPS statistical products number, BPS needs to hurry to improve the management of its metadata. The BPS initiative to build a Metadata Management System (MMS) faces obstacles because the statistical activities metadata is currently incomplete and not in accordance with the GSIM (Generic Statistical Information Model) standard. The main objective of this study is to provide a statistical metadata data model recommendation that is in line with BPSs statistical business processes and metadata standards set to support MMS development. The determination of metadata information objects is carried out by aligning information objects obtained from BPS business processes to

GSIM specifications. The information object is then modeled up to the level of the physical data model, so that it is easily implemented into MMS. From the results of alignment with the GSIM specifications, sixty-three statistical metadata information objects were obtained. The physical data model has met the general criteria for data modeling and includes metadata elements to meet user needs and SDI standards, so that it can support MMS development